



16th EASTS
Conference
2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Keynote Speech

Dalam Rangka : The 16th International Conference of Eastern Asia Society for Transportation Studies (EASTS)

Surakarta, 01 September 2025

Dudy Purwagandhi
Menteri Perhubungan RI





KOMJEN POL. (PURN.) Drs. SUNTANA, M.Si.

DATA DIRI

TTL : Jakarta, 2 Juni 1966
 Agama : Islam
 Suku : Sunda

PENDIDIKAN KEPOLISIAN

AKABRI (1989)
 PTIK (1997)
 SESPIMMEN (2004)
 SESPIMTI (2013)

TANDA KEHORMATAN

- Bintang Bhayangkara Pratama
- Bintang Bhayangkara Nararya
- Satyalancana Pengabdian 8 Tahun
- Satyalancana Pengabdian 16 Tahun
- Satyalancana Pengabdian 24 Tahun
- Satyalancana Bhakti Pendidikan
- Satyalancana Jana Utama
- Satyalancana Karya Bhakti
- Satyalancana Bhakti Nusa
- Satyalancana Dharma Nusa
- Satyalancana Bhakti Buana
- Satyalancana Raksaka Dharma
- United Nations Confidence Restoration Operation in Croatia (UNCRO) Medal)

RIWAYAT JABATAN

1. Pamapta I Polres Manokwari (1990)
2. Kapolsek Kota Manokwari (1991)
3. Kasat Intel Polres Manokwari (1992)
4. Kapolsek Oksibil Polres Jayawijaya (1993)
5. Kapolsek Wamena Polres Jayawijaya (1994)
6. Kasat Lantas Polres Jayawijaya (1994)
7. Pama PTIK (1995)
8. Paur Subbag Ren Dit Ipp Polda Jateng (1997)
9. Kasubbag Ren Dit Ipp Polda Jateng (1998)
10. Kasubbag Alins Bag Minjarlat Opsjarkat PTIK (1999)
11. Kapolsek Metro Cilandak (2001)
12. Kasat Intel Polres Metro Jakbar (2002)
13. Kabag Ops Polres Metro Bekasi (2003)
14. Wakapolres Metro Bekasi (2003)
15. Kabid Propam Polda Banten (2004)
16. Kasubbag Bangspes Iptek Bag Lekdik Rodalpers Desumdaman Polri (2005)
17. Kapolresta Tasikmalaya (2007)
18. Kapolres Bogor (2008)
19. Wadirintelkam Polda Metro Jaya (2009)
20. Dirpamobvit Polda Metro Jaya (2010)
21. Kapolres Metro Jakarta Barat (2012)
22. Anjak Madya Bidang Ekonomi Baintelkam Polri (2013)
23. Kabagbinfung Rorenmin Baintelkam Polri (2014)
24. Dirintelkam Polda Metro Jaya (2015)
25. Kabidyanmas Baintelkam Polri (2016)
26. Dirkamneg Baintelkam Polri (2016)
27. Wakapolda Metro Jaya (2016)
28. Deputi VI Bidang Intelijen Siber BIN (2017)
29. Kapolda Lampung (2018)
30. Wakabaintelkam Polri (2018)
31. Kapolda Jawa Barat (2021)
32. Wakil Kepala BSSN (2023)
33. Kabaintelkam Polri (2023-2024)
34. **Wakil Menteri Perhubungan (2024-Sekarang)**



Keanekaragaman Geografis Indonesia

Menjelajahi bentang alam kepulauan yang luas di negeri ini

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, yang menghadirkan tantangan geografis yang unik. Setiap pulau memiliki kekayaan budaya dan sumber daya alamnya sendiri, sehingga konektivitas nasional sangat penting bagi pemerataan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Tantangan Transportasi di Indonesia

Mengatasi kendala logistik unik yang dihadapi

Negara kepulauan Indonesia yang luas menimbulkan tantangan transportasi yang unik. Logistik pemindahan barang dan orang melalui darat, laut, dan udara memerlukan pendekatan infrastruktur yang komprehensif untuk memastikan pembangunan berkelanjutan dan pemerataan ekonomi.

VISI-MISI PRESIDEN DAN WAPRES 2025-2029: VISI DAN 8 MISI ASTACITA PRABOWO GIBRAN

Visi

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Misi

- 1 Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
- 2 Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- 3 Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
- 4 Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
- 5 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
- 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
- 7 Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
- 8 Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Filosofi Asta Cita

Visi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih akan dicapai dengan 8 misi yang disebut Asta Cita.

Perumusan Asta Cita didasarkan pada semangat nasionalisme, patriotisme, dan kebangsaan yang tinggi, serta komitmen untuk melayani rakyat dengan sepenuh hati.

Asta Cita mencerminkan visi dan misi Prabowo dan Gibran sebagai pemimpin bangsa, yang ingin membawa Indonesia ke arah kemajuan, kesejahteraan, dan kejayaan.

Filosofi Asta Cita mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk Bersatu, berjuang, dan berkontribusi untuk mewujudkan Asta Cita demi kemajuan Indonesia.

Dukungan Sektor Transportasi secara langsung dapat dilakukan pada seluruh Asta Cita dalam bentuk kebijakan dan program sektor transportasi untuk mendorong pemerataan pembangunan sarana, prasarana dan layanan transportasi diseluruh Indonesia.



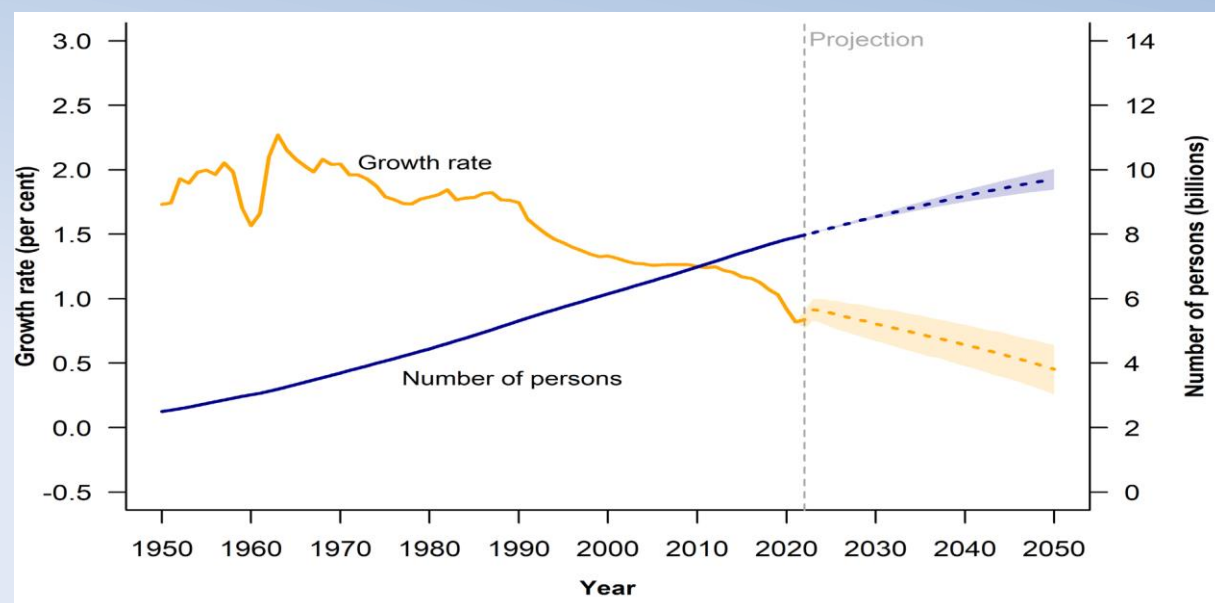
ISU STRATEGIS SEKTOR TRANSPORTASI





UN DESA (2022) Demografi Global

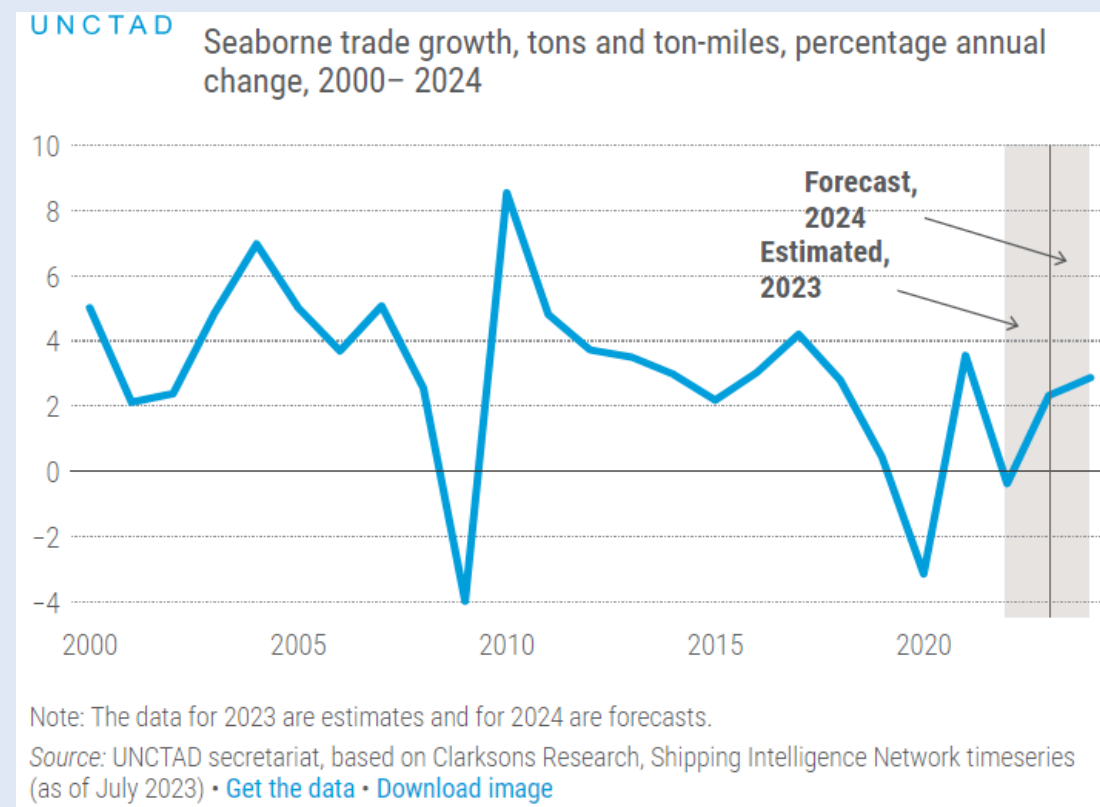
(Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial PBB)



- World Population Prospects (2022) menyatakan bahwa populasi dunia saat ini mencapai lebih dari **7,0 miliar jiwa dan diperkirakan akan terus meningkat dengan pertumbuhan marginal hingga 9,7 miliar jiwa pada tahun 2050**
- Proporsi demografi kelompok penduduk usia tua (*aging population*) dan penduduk usia muda semakin bertambah yang akan memberikan tantangan seperti kewajiban terhadap pemenuhan perlindungan sosial dan pembukaan lapangan pekerjaan.
- Penduduk perkotaan akan mendominasi 65% dari total, sehingga berdampak pada konsentrasi kebutuhan pelayanan publik di wilayah perkotaan, dan sulitnya mengembangkan sektor-sektor ekonomi berbasis pedesaan.

UNCTAD (2023) Perdagangan Internasional

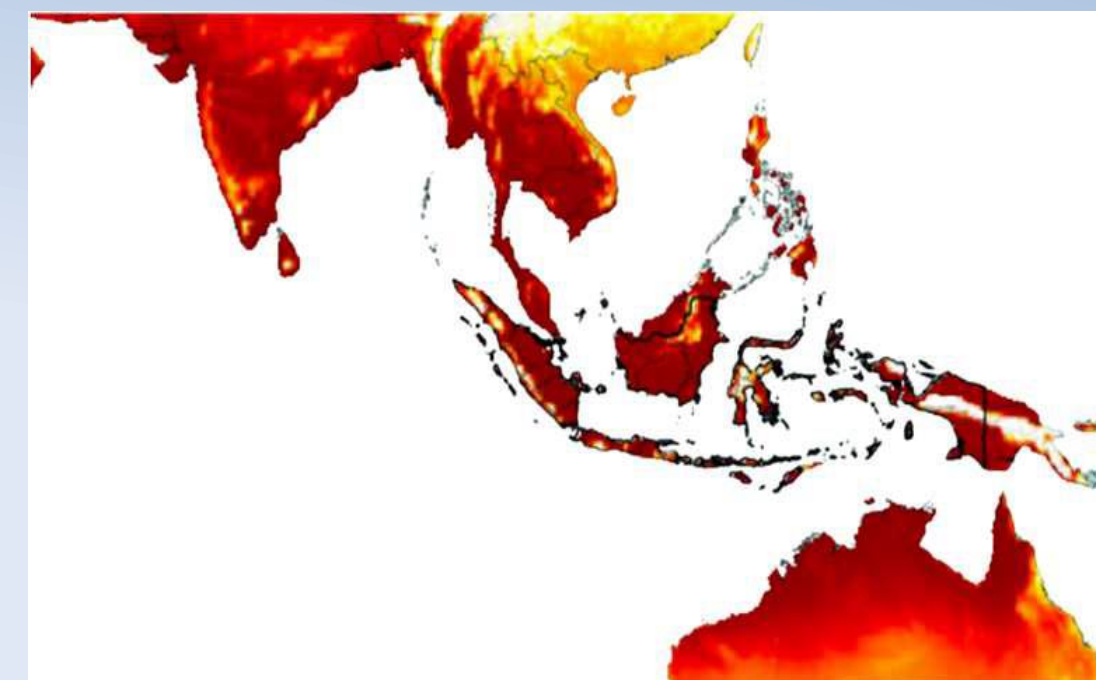
(PBB dalam menangani isu perdagangan, investasi dan Pembangunan)



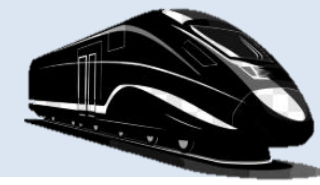
- Volume perdagangan maritim turun 0,4% pada tahun 2022 dan kembali ke jalur pemulihan dengan pertumbuhan $\pm 2,4\%$ pada Tahun 2023, dan diproyeksikan pertumbuhan akan tetap $> 2\%$ hingga tahun 2028.
- Perang Rusia-Ukraina meningkatkan jarak pengiriman
- Biaya pengiriman menggunakan container telah kembali pada kondisi sebelum COVID-19
- COVID-19 meningkatkan waktu tunggu pada sebagian besar pelabuhan di negara-negara maju
- Emisi bidang pelayaran menuju ke arah yang salah, karena sebagian besar negara bagian mengalami peningkatan pengiriman

IPCC (2023) Perubahan Iklim Global

Intergovernmental Panel on Climate Change /Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (dibentuk oleh PBB)



- Rata-rata suhu musim panas dunia pada periode 2017-2021 sekitar $0,7^{\circ}\text{C}$ Lebih tinggi dibanding kenaikan suhu global pada 1986-2005
- Indonesia menjadi salah satu negara yang diproyeksikan memiliki jumlah hari terpanas dan terbanyak di Asia Tenggara
- Menurut IPCC, selama periode 1901-2018 level permukaan laut global sudah naik 0,2 meter.
- kecepatan angin rata-rata meningkat 1,5 meter per detik dan ketinggian gelombang naik 30 cm - masing-masing meningkat 8% dan 5%



- 1. Pembinaan Ojol Dan Taksi Online**
2. Penataan/ Evaluasi Penyelenggaraan *Buy The Service*
- 3. Penegakan Hukum / Penertiban Terhadap *Overdimention Overload***
4. Penertiban Kelaikan Kendaraan Bermotor
5. Penertiban Supir Tembak
6. Suap Di Jembatan Timbang Dan Terminal
7. Penertiban Terminal Bayangan/ Liar
8. Penutupan Jembatan Timbang Yang Tidak Layak
9. Optimalisasi /Pemanfaatan Terminal Bus
10. Penertiban Di Pelabuhan Penyeberangan, Sungai Dan Danau
11. Penertiban Awak Kapal Sungai Dan Danau
12. Penertiban Kelaikan Kapal Sungai Dan Danau
13. Pelayanan Angkutan Perintis Darat
14. Peningkatan Kualitas Sekolah Transportasi Darat Sesuai Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Transportasi Darat

1. Keselamatan Pelayaran
2. Penyelenggaraan Tol Laut
3. Penyelenggaraan Angkutan Perintis
4. Penyelenggaraan Angkutan Ternak
5. Optimalisasi, Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Pelabuhan
6. Penyelesaian Pelabuhan Kdp (Mangkrak)
7. Peningkatan Kualitas Sdm Operator Kapal Dan Pelabuhan
8. Peningkatan Pelayanan Di Pelabuhan (Pelayanan Kapal, Penumpang, Dan Barang)
9. Peningkatan Jangkauan Pelayanan Ke Wilayah 3t
10. Penertiban Keamanan/ Kriminalitas Di Pelabuhan
11. Penataan/ Penertiban Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan
12. Peningkatan Sekolah Pelayaran Disesuaikan Dengan Perkembangan Teknologi Dan Kebutuhan Lapangan

1. Keselamatan Penerbangan
2. Pengawasan Kelaikan Pesawat Udara Dan Bandar Udara Serta Sarana Penunjang Keselamatan Penerbangan
3. Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Sdm Penerbangan
4. Pengawasan Terhadap Kompetensi Operator Penerbangan
5. Perluasan Pelayanan Penerbangan
6. Peningkatan Pelayanan Penumpang Di Bandar Udara Dan Di Pesawat Udara (Kenyamanan, Ketepatan Waktu, Dll)
7. Efektifitas Pelayanan Penerbangan Di Rute Perintis
8. Pengawasan Terhadap Operasi Penerbangan Di Wilayah 3T
9. Pengawasan Terhadap Tarif Penerbangan
10. Penegakan Hukum Secara Konsisten Terhadap Operator Penerbangan Yang Tidak Mematuhi Peraturan Penerbangan
11. Peningkatan Kualitas Sekolah Penerbangan Sesuai Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Penerbangan
12. Peningkatan Penyerapan Lulusan Sekolah Penerbangan

1. Pengawasan Terhadap Kelaikan Sarana Dan Prasarana Perkeretaapian
2. Kepatuhan Terhadap Pengujian Sarana Dan Prasarana Perkeretaapian
3. Pengawasan Terhadap Pengoperasian Sarana Dan Prasarana Perkeretaapian
4. Pengawasan Terhadap Kompetensi Operator Sarana Dan Prasarana Perkeretaapian
5. Penyelesaian Masalah TAC, IMO, PSO
6. Penyelesaian Permasalahan Aset Perkeretaapian Milik Pemerintah
7. Penyelesaian Permasalahan Prasarana Dalam Status Kdp (Mangkrak)
8. Optimalisasi Prasarana Dan Sarana Perkeretaapian Sebagai Hasil Pembangunan
9. Pengawasan Terhadap Pengadaan Barang Dan Jasa Dibidang Perkeretaapian Serta Proyek Strategis Di Bidang Perkeretaapian
10. Peningkatan Pengendalian Internal
11. Peningkatan Kualitas Sekolah Perkeretaapian Sesuai Dengan Perkembangan Teknologi Dan Kebutuhan Dunia Kerja Di Bidang Perkeretaapian
12. Peningkatan Penyerapan Lulusan Sekolah Perkeretaapian.



TANTANGAN DAN KONDISI TRANSPORTASI SAAT INI

1 Keselamatan LLAJ

- Capaian reduksi tingkat fatalitas dari tahun ke tahun sekitar 80-90% dari target RUNK (Rencana Umum Nasional Keselamatan).
- Rasio kecelakaan per panjang jalan lebih tinggi pada jalan nasional (termasuk jalan tol).
- Faktor penyebab kecelakaan sebagian besar adalah manusia (61%), sarana (9%), prasarana dan lingkungan (30%).

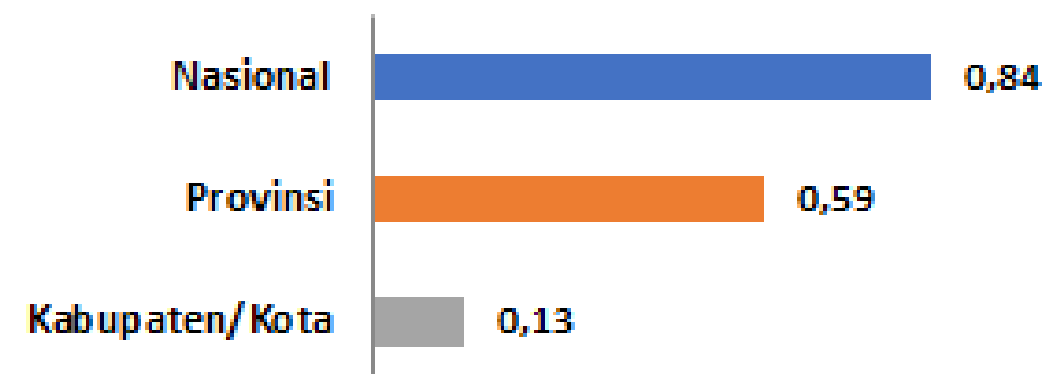
2 Over Dimension & Over Load (ODOL)

- Kendaraan ODOL berkontribusi terhadap 17% angka kecelakaan di Indonesia (lebih dari 2 kali lipat dari komposisinya di ruas jalan)
- Tingkat kerusakan jalan yang diakibatkan oleh ODOL memangkas umur rencana jalan menjadi 3 tahun (dari semula 10 tahun) yang menyebabkan kerugian negara dalam pemeliharaan jalan sekitar **Rp 43 Trilyun** per tahun

3 Keselamatan Perkeretaapian

- Dari 4.194 perlintasan sebidang kereta api, baru sekitar 1.648 yang dijaga (39,29%).
- Perlintasan dengan jalan nasional yang sudah dibangun flyover/under pass baru sekitar 39 titik (20,86%) dari total 187 lokasi (Ditjen Bina Marga, 2023).
- Sebagian besar kecelakaan lalulintas terjadi pada perlintasan kereta api yang tidak dijaga.

Rasio Kecelakaan/Panjang Jalan (km)

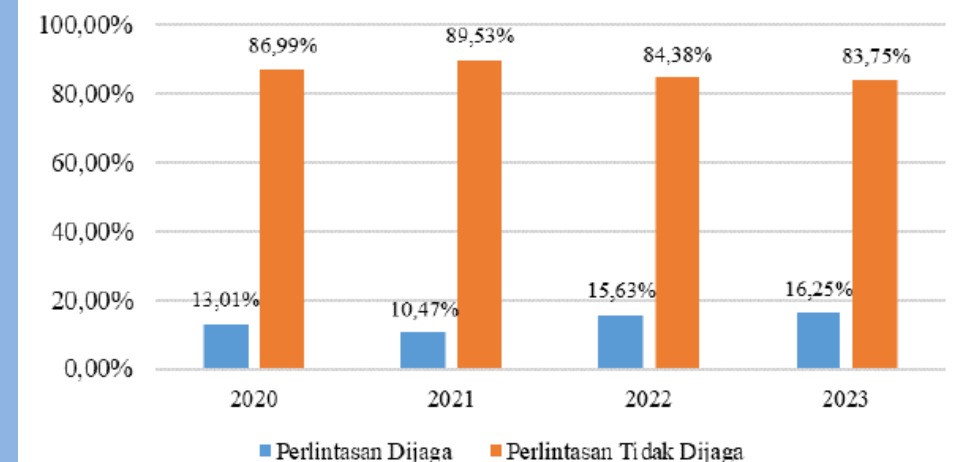


Sumber: Ditjen Hubdat



Perlintasan Sebidang	Jawa	Sumatera	Total
Resmi Dijaga	1.206	442	1.648
Resmi Tidak Dijaga	1.335	282	1.617
Liar	498	431	929
Total	3.039	1.155	4.194

DATA KECELAKAAN DI PERLINTASAN SEBIDANG TAHUN 2020 S/D SEPTEMBER 2023



1

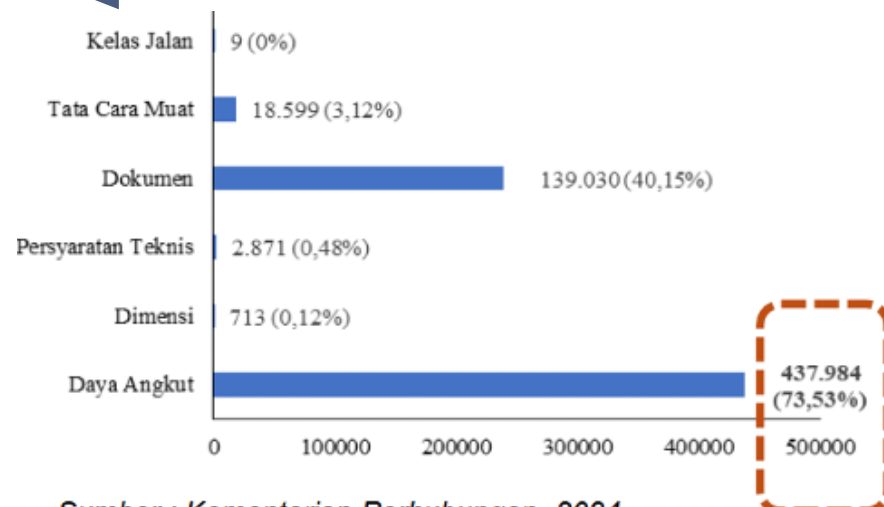
JUMLAH TRUK ODOL



Persentase Truk ODOL di Pelabuhan Merak- Bakauheni sebesar 95 % dari 103 kendaraan. (BKT. Mei 2025)

2

JUMLAH PELANGGARAN KENDARAAN ODOL

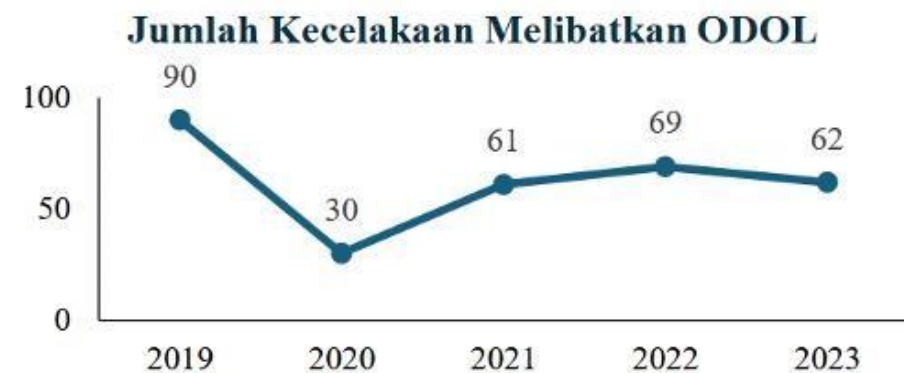


Sumber : Kementerian Perhubungan, 2024

Dari 595.277 Kendaraan Melanggar, tercatat sebanyak 437.984 (73,6%) kendaraan Melakukan Pelanggaran ODOL

3

KECELAKAAN MELIBATKAN KENDARAAN ODOL



Sumber : Korlantas Polri, 2024

ODOL merupakan salah satu penyebab terjadi kecelakaan. rata-rata kecelakaan melibatkan kendaraan odol mencapai 50 kecelakaan dalam 5 (lima) tahun terakhir (2019-2030)

4

ISU PEMERIKSAAN KENDARAAN PADA UPPKB

- Sebanyak 61 UPPKB yang beroperasi mempuny yaitu Tingkat pengawasan yang rendah kurang dari 5% KAB yang diperiksa dibandingkan jumlah KAB yang melintas setiap harinya.
- UPPKB Tanjung , Bertasis, dan Aek Batu perlu meningkatkan kinerjanya karena hanya memeriksa kurang dari 1% KAB yang melintas

5

ISU PEMBEBANAN DI JALAN (ODOL)



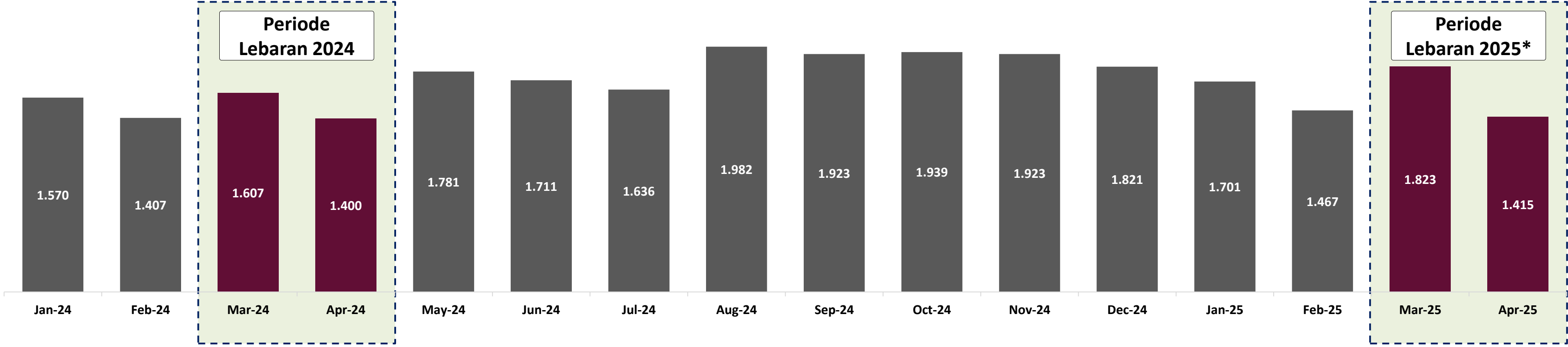
- Kendaraan barang di Lintas Utama Pulau Jawa (mencapai 40-50% kendaraan) dan Sumatera (mencapai 30 - 40%) kendaraan tergolong *Over Dimension Over Loading* yan berdampak terhadap penurunan kualitas jalan sehingga merugikan sebesar Rp.43,45 T /Tahun.
- Skema peningkatan dan pemeliharaan jalan terintegrasi dengan jembatan timbang melalui Skema KPBU di Jalan Lintas Timur Sumatera masih terkendala pengoperasian jembatan timbang.
- Kondisi ODOL dapat memberikan kerugian sebesar 81% bagi pengguna jalan lain yang merupakan pengendara mobil penumpang. (Sumber : Data Survei DJBM, 2023).

KERUGIAN NYATA ODOL

- Waktu Tempuh meningkat
- Biaya pemeliharaan jalan meningkat
- Menurunkan umur tekniskendaraan
- Kenaikan *Potential Fatality Rate* padaKecelakaan Lalu Lintas

DATA KECELAKAAN LALU LINTAS

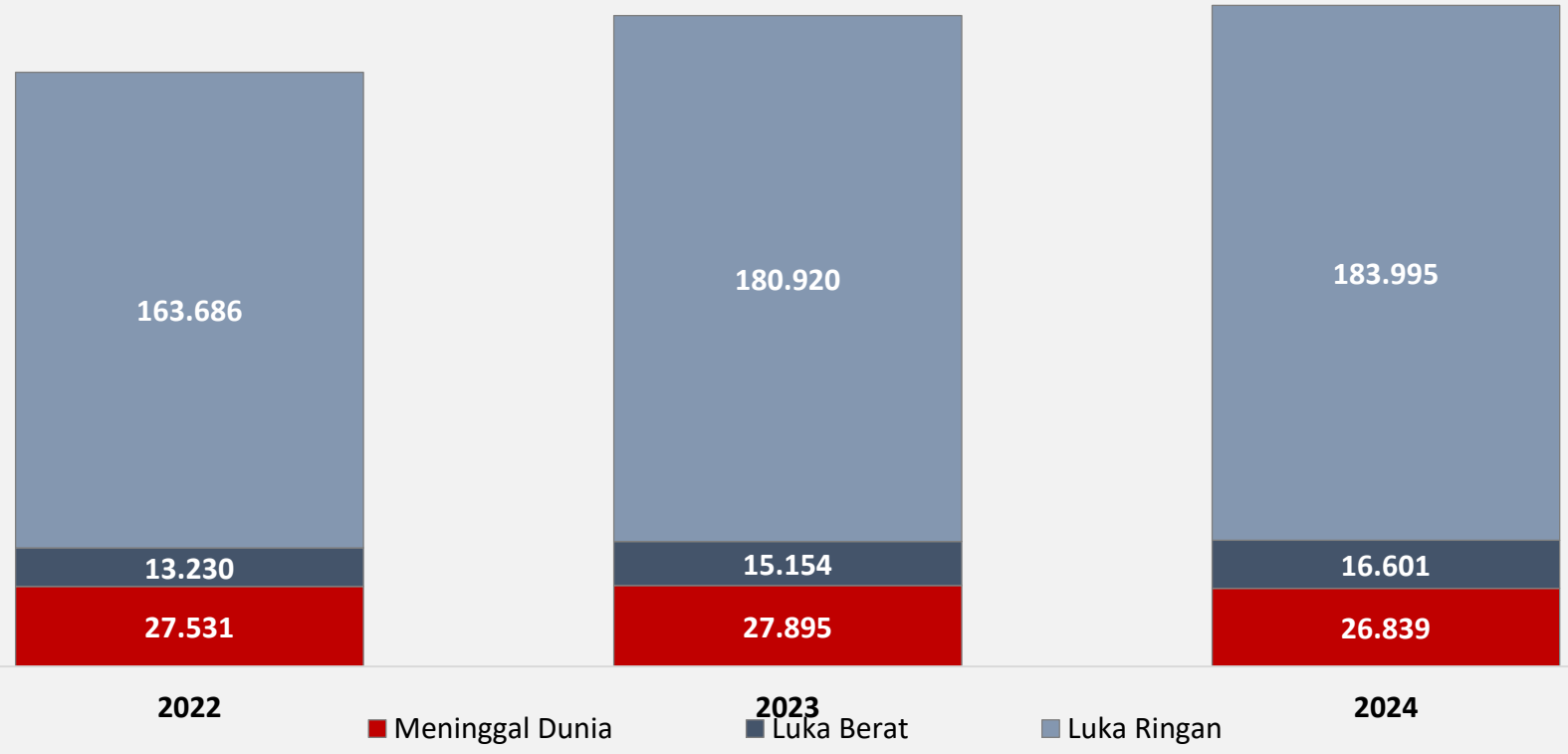
[1] Rekapitulasi Data Kecelakaan yang Melibatkan Truk selama Januari 2024 - April 2025



Sumber: Korlantas POLRI dan Jasa Raharja (diolah kembali)

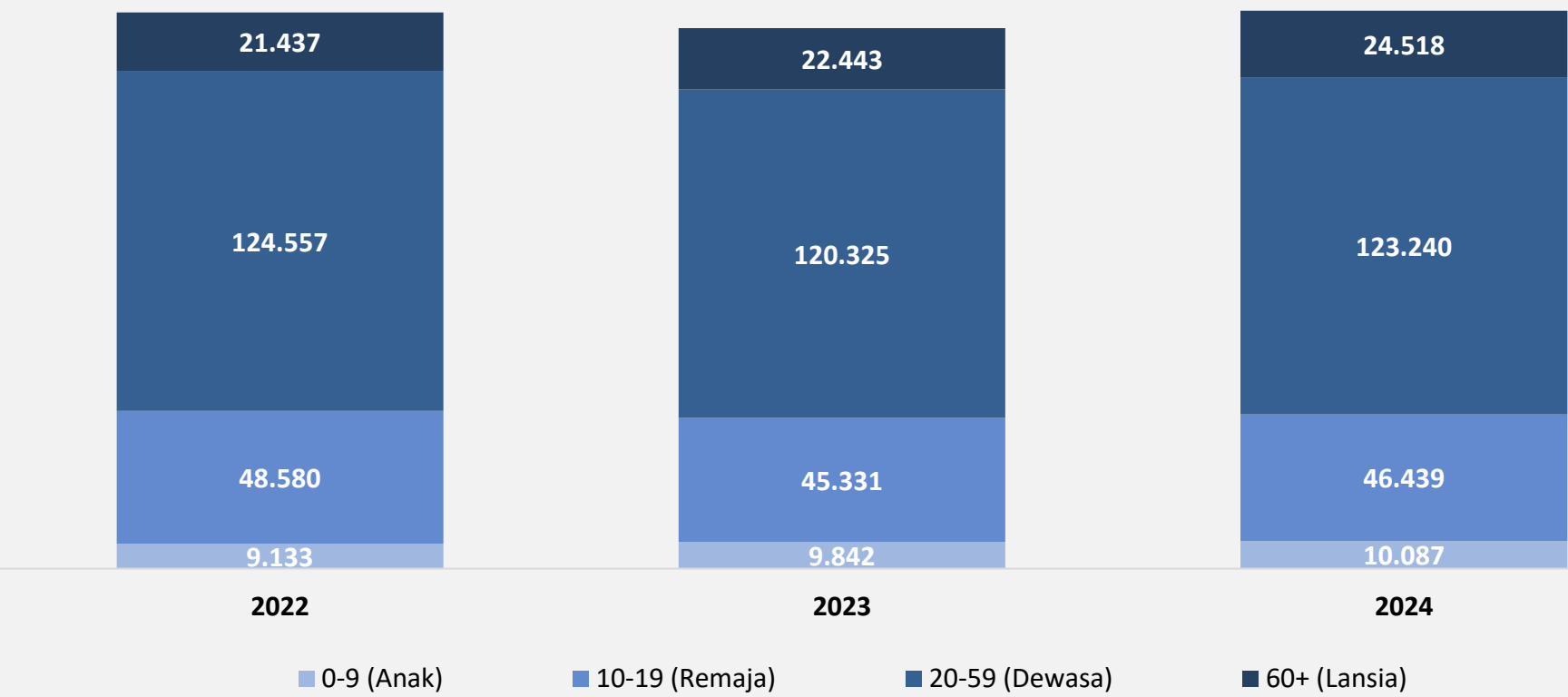
*Terdapat kebijakan pembatasan angkutan barang 3 (tiga) sumbu ke atas

[2] Rekapitulasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas (Orang)



Sumber: Korlantas POLRI (diolah kembali)

[3] Kelompok Usia Korban Kecelakaan Lalu Lintas (Orang)**



**Terdapat korban kecelakaan yang kelompok usianya tidak diketahui

KECELAKAAN YANG MELIBATKAN KENDARAAN BARANG DAPAT MENGAKIBATKAN KEHILANGAN NYAWA DAN KERUSAKAN

Kecelakaan kendaraan terjadi di GT Ciawi 2 pada tanggal 2 Juni 2025 menyebabkan kerusakan sejumlah fasilitas tol (portal gerbang tol otomatis, *crash cushion*/peredam benturan, dan fondasi *bullnose*). Kecelakaan melibatkan truk *wing box*, minibus, dan truk ringan disinyalir akibat truk mengalami rem blong.



Kecelakaan angkutan barang ODOL pengangkut abu batu bara terjadi pada tanggal 7 Mei 2025 di Kalijambe, Purworejo menyebabkan 11 orang meninggal dunia. Lokasi kecelakaan berada di jalan menurun dan truk terindikasi mengalami rem blong sehingga menabrak dan menimpa angkot yang berada di depannya.

REGULASI TERKAIT PENGENDALIAN ANGKUTAN BARANG (ODOL)

Sejauhmana Peraturan Perundangan dapat mengendalikan *Over Dimention Over Loading* (ODOL) ???

No.	Nama Regulasi	Substansi Utama	Instansi Terkait	Relevansi terhadap ODOL
1	UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Payung hukum pengaturan kendaraan, dimensi, muatan, dan sanksi	Kemenhub, Polri	Dasar hukum utama pelarangan ODOL
2	UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi	Pengangkutan BBM dan gas oleh kendaraan tangki (ODOL sering terjadi pada sektor ini)	Kementerian ESDM, Kemenhub	Terkait pengangkutan ODOL pada BBM/gas
3	UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja	Reformasi perizinan dan uji tipe kendaraan bermotor	Kemenhub, OSS	Terkait kemudahan izin kendaraan, termasuk potensi celah ODOL
4	PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan	Mengatur spesifikasi teknis kendaraan bermotor (dimensi, berat, rem, dll)	Kemenhub	Dasar teknis pengawasan dan uji KIR terhadap ODOL
5	Inpres No. 5 Tahun 2020 tentang Penertiban ODOL	Instruksi lintas sektor untuk percepatan penanganan ODOL	Presiden, Kemenhub, Polri, Kemenperin	Memperkuat koordinasi penanganan lintas kementerian
6	Permenhub No. 60 Tahun 2019	Penyelenggaraan Uji Tipe Kendaraan Bermotor	Kemenhub, Kemenperin	Mencegah ODOL dari sumber produksi kendaraan
7	Permenhub No. 13 Tahun 2021	Pengendalian kendaraan over dimension dan over loading	Kemenhub, Dishub, Polri	Penindakan dan pengawasan kendaraan ODOL
8	Permenhub No. 8 Tahun 2020	Tata kelola jembatan timbang	Kemenhub, BPTD, Dishub	Alat pengawasan utama ODOL di jalan nasional dan tol
9	Permenhub No. 133 Tahun 2015	Uji Berkala Kendaraan Bermotor (uji KIR)	Kemenhub, Dishub Daerah	Deteksi kendaraan ODOL dalam uji berkala tahunan
10	Kepdirjen Hubdat No. KP.1385/AJ.402/DRJD/2020	Penetapan 45 ruas jalan bebas ODOL (Zero ODOL Route)	Ditjen Perhubungan Darat	Implementasi pembatasan akses jalan bagi kendaraan ODOL

Sumber: Data Diolah, 2025

 **Kesimpulan:** Secara hukum tertulis (de jure), **regulasi sudah cukup kuat untuk mengendalikan ODOL.**

RENCANA PENINDAKAN KENDARAAN ODOL 2025



TAHAP 1: SOSIALISASI

Kepolisian bersama dengan *stakeholders* terkait akan melakukan sosialisasi melalui media/di lapangan kepada pelaku industri dan pelaku jasa pengangkutan barang terkait dengan penerapan ZERO ODOL.

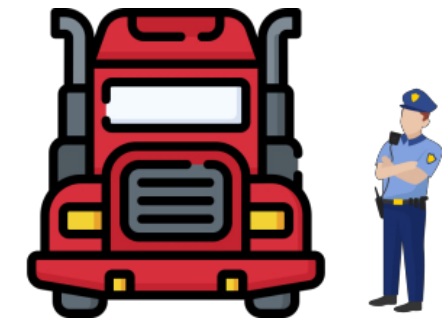
Juni 2025



TAHAP 2: PERINGATAN

Pelanggaran yang ditemui di oleh pihak berwenang (ruas jalan arteri dan jalan tol) akan mendapatkan peringatan kepada pihak jasa pengangkutan.

Juli 2025



TAHAP 3: PENINDAKAN

Pelanggaran yang ditemui oleh pihak berwenang (ruas jalan arteri dan jalan tol) akan mendapatkan sanksi kepada pihak jasa pengangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agustus 2025



Jembatan Timbang



Uji Berkala Kendaraan



Penindakan di Jalan bersama POLRI



Kementerian Perhubungan

- » Pengawasan muatan dan penindakan pelanggaran ODOL di jembatan timbang
- » Pemberian ijin kendaraan barang khusus dan B3



Kepolisian Negara RI

- » Pengecekan/penerbitan SIM
- » Penindakan pelanggaran (kelengkapan surat, kelengkapan muat, ODOL bersama KemenHub)



Kementerian Dalam Negeri (Pemda)

Berperan melalui Dinas Perhubungan, berupa:

- » Pemeriksaan kelaikan angkutan barang melalui uji berkala
- » Pengecekan muatan melalui razia bersama POLRI



UPAYA STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

RENCANA LAYANAN WATER TAXY DI BALI

TUJUAN

Mengurangi kemacetan pada aktivitas perjalanan darat di Provinsi Bali khususnya menuju dan dari bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

TINJAUAN LOKASI

Waktu tempuh perjalanan dari Bandara I Gusti Ngurah Rai menuju Kawasan Canggu melalui perjalanan darat (taxi) menghabiskan waktu $\pm 1-2$ jam, sedangkan melalui perjalanan laut (kapal jakung) menghabiskan waktu $\pm 30-40$ menit.

KEBIJAKAN NASIONAL

Kebijakan Umum Pembangunan Transportasi Intermoda (RPJMN 2025-2029), Program *Water Taxi* diusulkan sebagai PSN oleh PT ASDP dan dipercepat oleh Kementerian Perhubungan, serta disusun Draft Keputusan Menko Bidang Infracwil untuk percepatan *water taxi*.

Inisiasi Program Water Taxi

Inisiasi awal rute transportasi laut dari bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai melalui Pantai Sekeh menuju Pantai Canggu dengan menggunakan kapal jakung dapat lebih efisien dengan waktu tempuh ± 35 menit, dan apabila menggunakan kapal *fast/speed boat* akan lebih cepat menjadi ± 15 menit sehingga dapat mengefisiensikan waktu cukup signifikan dibandingkan dengan menggunakan moda transportasi darat yang dapat memakan waktu $\pm 1-1,5$ jam;

PERALIHAN MODA TRANSPORTASI

Taxi Darat



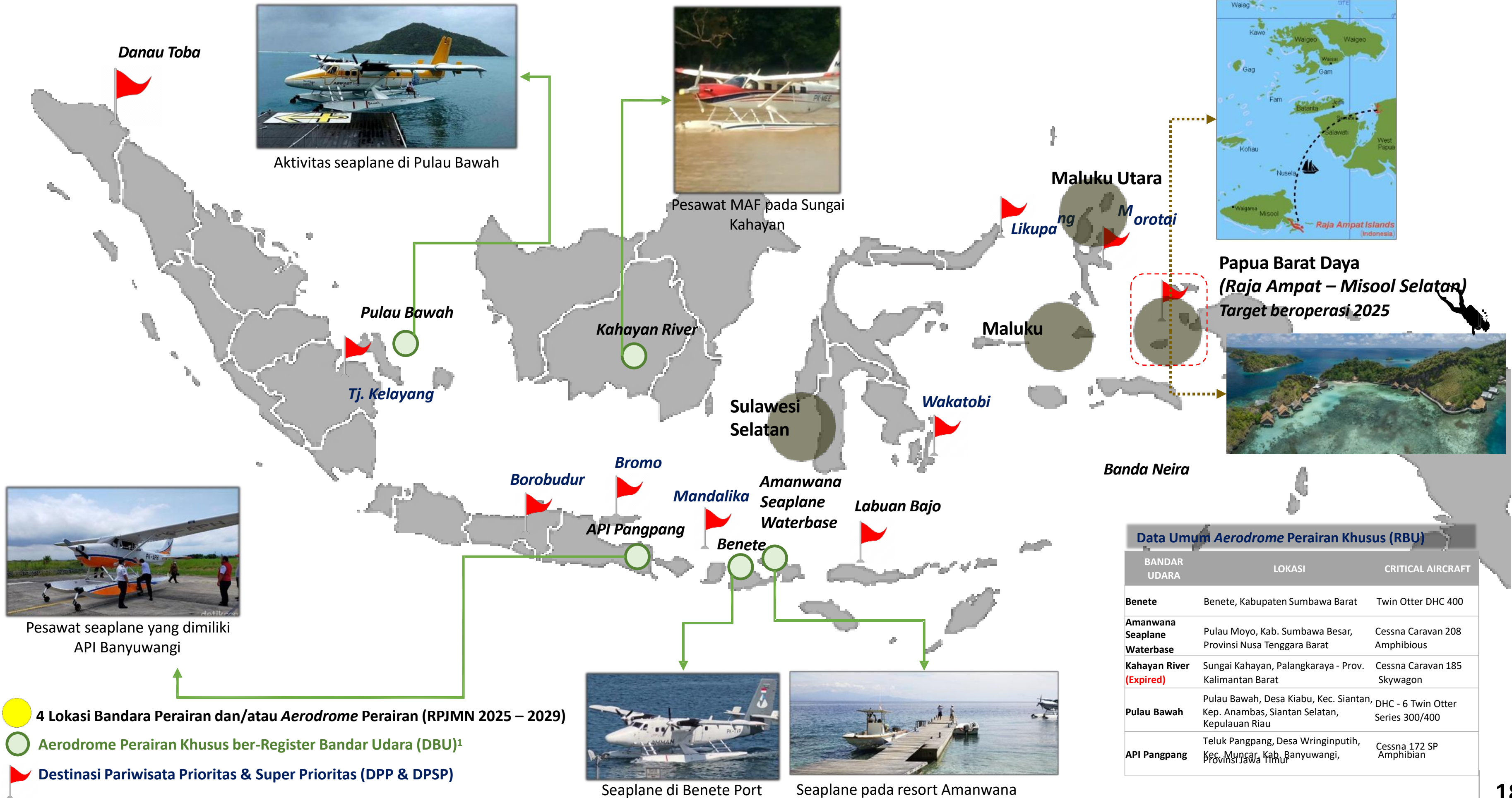
Water Taxi

Penyediaan Infrastruktur Pelabuhan Terintegrasi

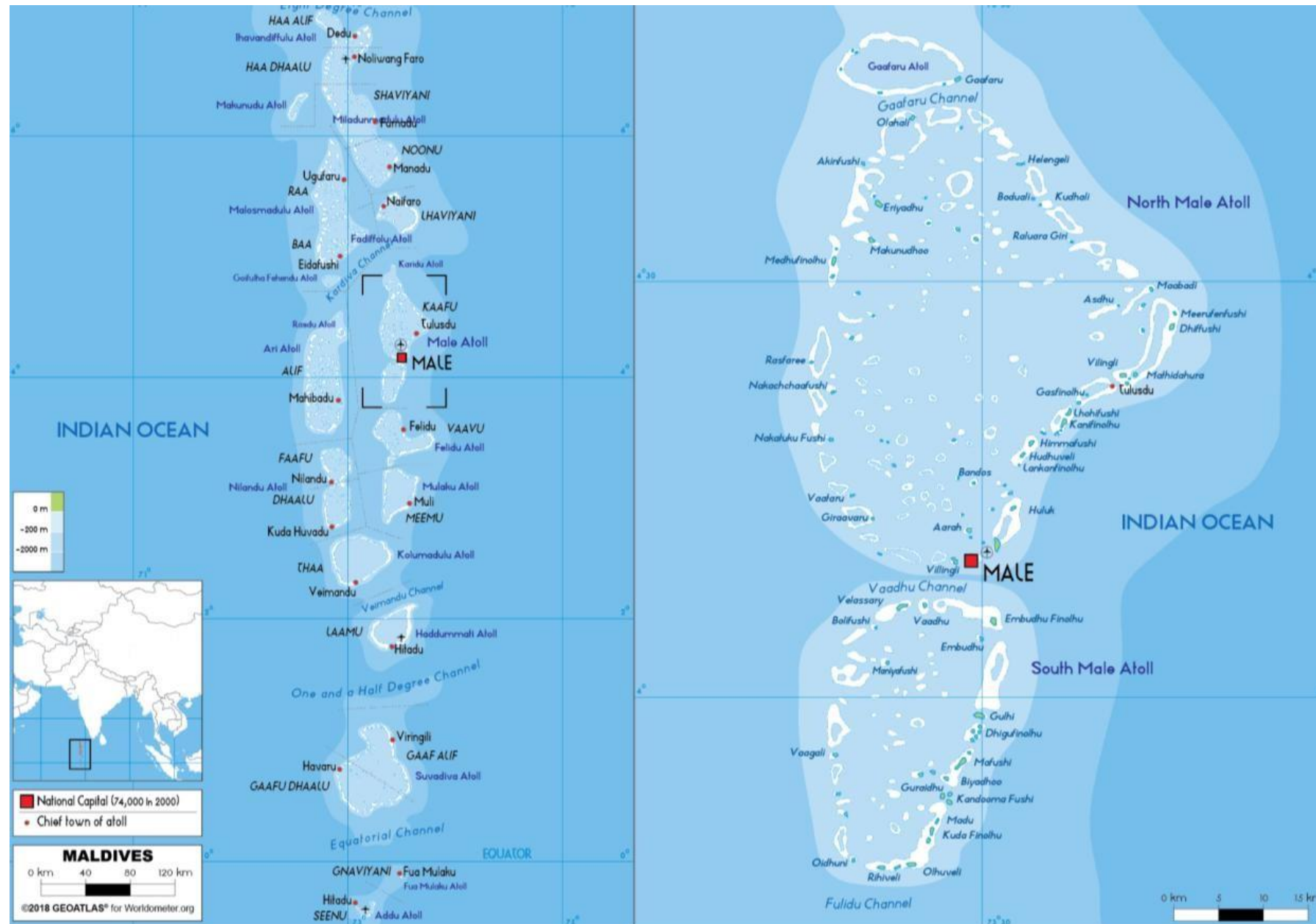
Guna pemenuhan simpul operasional program *Water Taxi* diperlukan dukungan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka penyediaan infrastruktur pelabuhan di sekitar lokasi Pantai Sekeh yang terintegrasi dengan Kawasan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Provinsi Bali dan terhubung dengan Kawasan Canggu yang juga diperlukan penyediaan infrastruktur pelabuhan sebagai satu kesatuan sistem pelayanan transportasi.



LAYANAN SEAPLANE UNTUK MENINGKATKAN KONEKTIVITAS PARIWISATA



BENCHMARK LAYANAN SEAPLANE – BANDARA PERAIRAN MALDIVES



Maldives Tourism's Target



Tourism is the largest industry in the Maldives, accounting for 28% of GDP and more than 60% of the Maldives' foreign exchange receipts. It powered the current GDP per capita to expand 265% in the 1980s and a further 115% in the 1990s.

<https://visitmaldives.com/>

<http://earthtrends.wri.org/>

Passenger Arrivals by Seaplanes

Operator	2020		2021		2022	
	No. of Movements	Passengers In	No. of Movements	Passengers In	No. of Movements	Passengers In
Island Aviation Sea Planes	5.588	18.219	9.961	35.672	17.238	73.633
Trans Maldivian Airways	41.110	167.968	88.968	398.626	107.729	484.756
Manta Air Seaplanes	3,828	13.007	11.756	45.639	18.538	75.389
Total	50.526	199.194	110.685	479.937	143.505	633.778

MALDIVES

Wilayah

- Luas: 300 km²

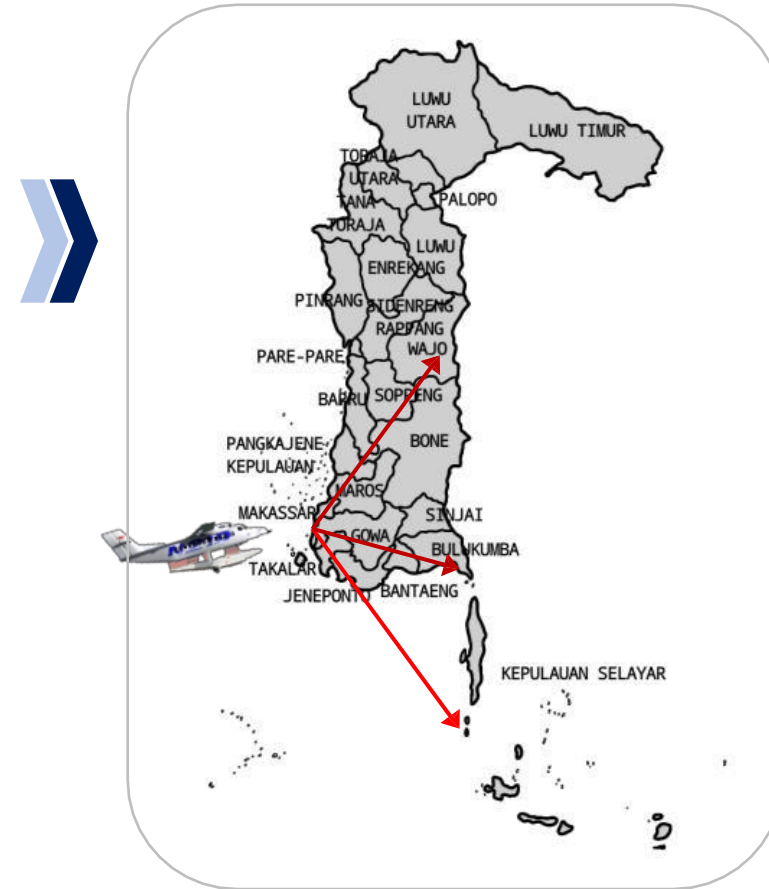
Kependudukan

- Sensus Penduduk 2014: 437.535 atau 339.761¹
- Perkiraan 2022: 579.330 atau 392.040¹

[1] statisticsmaldives.gov.mv



Pemerintah Sulawesi Selatan melakukan audiensi layanan *seaplane* untuk kawasan Sulawesi Selatan (28 April 2025)



Pemerintah Sumatera Utara dan Kab. Samosir meminta dukungan layanan *seaplane* di Danau Toba beserta pelaksanaan *test flight* (14 Mei 2025)



Senin, 11 Agustus 2025, Acara Pelepasan (launching) Pesawat Amfibi dan Penandatanganan Prasasti Groundbreaking Water Aeodrome di Center Point of Indonesia (CPI) Makassar, Sulawesi Selatan



Menhub Dudy Puwagandhi menilai keberadaan pesawat amfibi (*seaplane*) akan menjadi langkah strategis dalam membuka sekaligus meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas antarwilayah, khususnya wilayah kepulauan.

KEBIJAKAN SUBSIDI SEKTOR TRANSPORTASI



PERINTIS

- Alokasi anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Perhubungan
- Dilakukan di daerah 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Perbatasan)
- Dilaksanakan oleh transportasi darat, laut, udara dan kereta api

BTS (*Buy The Service*)

- Alokasi anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Perhubungan
- Dilakukan hanya oleh transportasi darat untuk layanan angkutan massal perkotaan, antara lain di Solo, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar, Bogor, Depok, Bekasi
- Bertujuan untuk shifting penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi umum



PSO (*Public Service Obligation*)

- Alokasi anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Keuangan
- Dilakukan oleh transportasi laut dan kereta api
- Ditujukan kepada BUMN

PELAYANAN SUBSIDI TRANSPORTASI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2025

Berdasarkan Pagu Alokasi Anggaran TA 2025

PERHUBUNGAN DARAT Rp. 1,056 T

ANGKUTAN JALAN 309 Trayek Rp. 161,2 M

ANGKUTAN ANTARMODA 36 Trayek Rp. 63,94 M

ANGKUTAN BARANG 4 Trayek Rp. 20,49 M

PERINTIS PENYEBERANGAN 269 Trayek Rp. 622,62 Miliar

RORO LONG DISTANCE FERRY 2 lintasan Rp. 10,33 M

ANGKUTAN PERKOTAAN (BTS) 8 Kota Rp. 177,49 M

ANGKUTAN PERKOTAAN MENDUKUNG IKN (Perkotaan Balikpapan) Rp. 30,12 M (Termasuk angkutan Perkotaan di 8 Kota)



PERHUBUNGAN UDARA Rp. 680,62 Miliar

PERINTIS KARGO 46 rute Rp. 104,18 Miliar

PERINTIS PENUMPANG 266 rute Rp. 528,61 Miliar

SUBSIDI KARGO 1 rute Rp. 14,9 Miliar

SUBSIDI BBM PENUMPANG 8.762 drum Rp. 26,1 Miliar

SUBSIDI BBM KARGO 1.461 drum Rp. 6,8 Miliar



Rp. 3,18 T
Subsidi Transportasi
(DIPA Kemenhub)

PERHUBUNGAN LAUT Rp.1,16 T

PENYELENGGARAAN ANGKUTAN TOL LAUT
39 Trayek Rp.245,67 M

PERINTIS LAUT 107 Trayek Rp.814,11 M

KAPAL TERNAK 6 Trayek Rp.65,21 M

KAPAL REDE 16 Layanan Rp.37,53 M



PEKERETAAPIAN Rp. 284 M

SUBSIDI PERINTIS 8 Layanan



SUBSIDI PSO : Rp 7,33 T

(DIPA Kementerian Keuangan)

PEKERETAAPIAN : Rp 4,758 T

Melayani KA Antar Kota, KA Perkotaan, dan LRT
Jabodebek



TRANSPORTASI LAUT : Rp.2,978 T

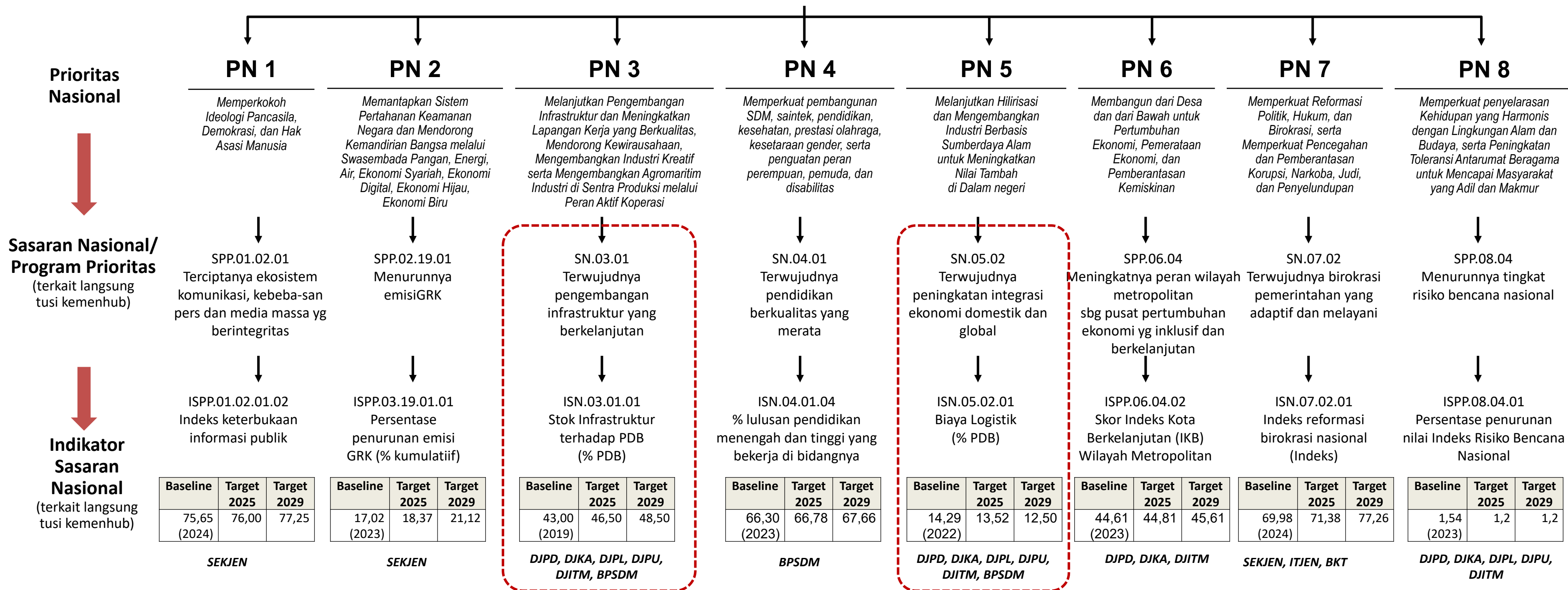




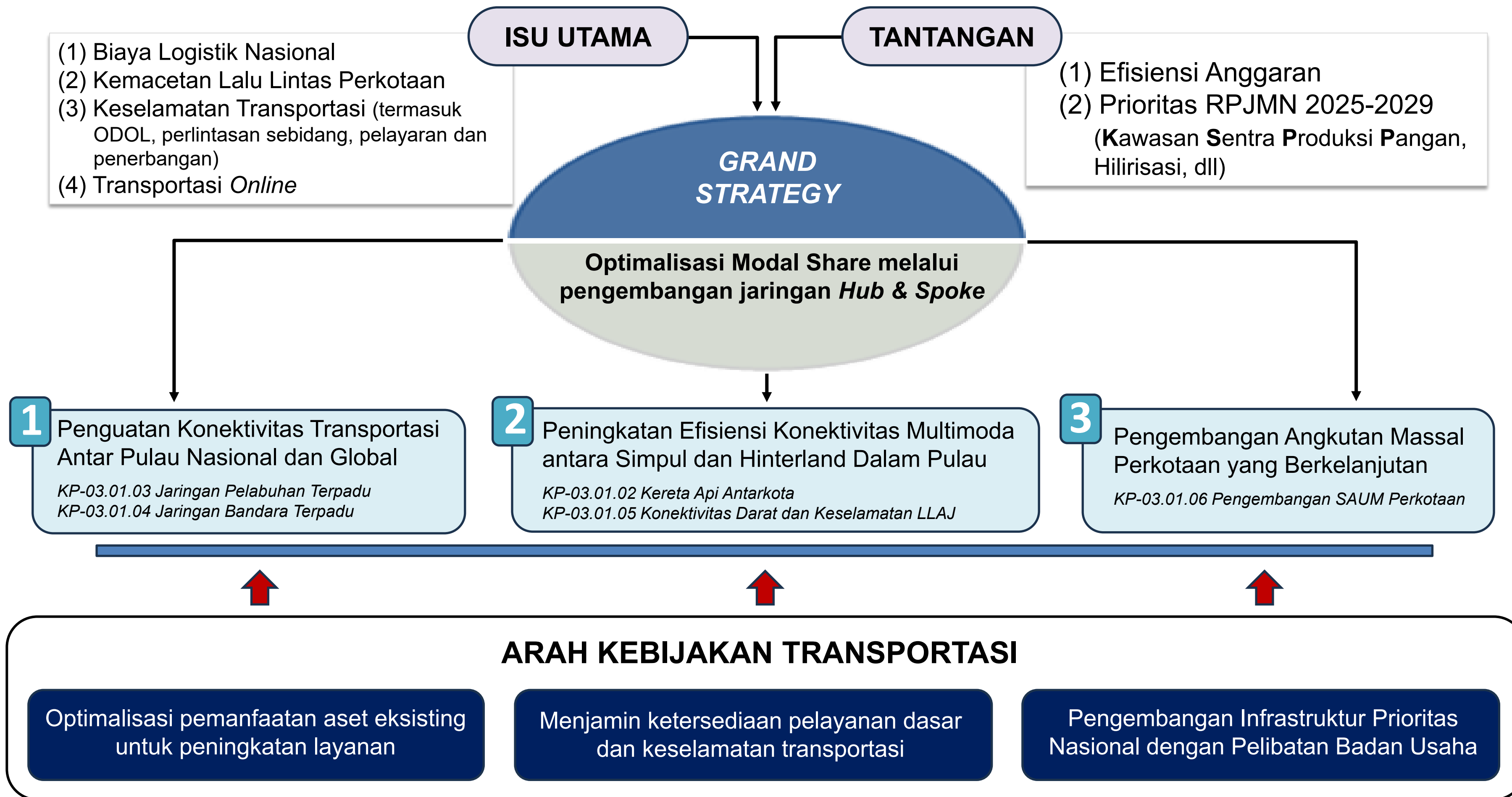
TERKAIT LANGSUNG TUGAS DAN FUNGSI KEMENHUB

ASTACITA

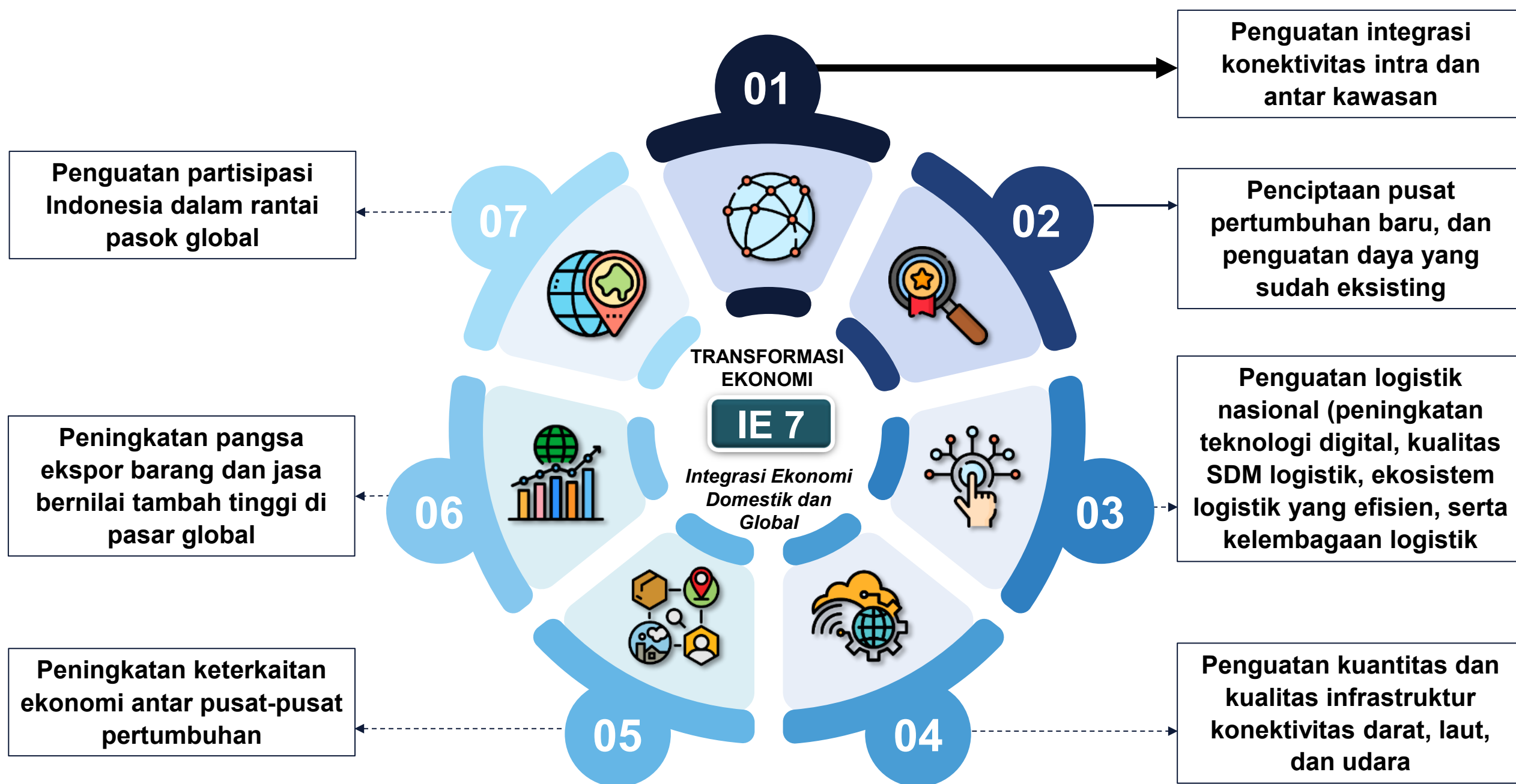
PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN 2025-2029



- Secara umum Kementerian Perhubungan mendukung pencapaian sasaran pada semua PN (Prioritas Nasional) atau Astacita Presiden/Wapres 2025-2029 (Indikator sasaran terkait merupakan hasil identifikasi, terdapat potensi dukungan Kementerian Perhubungan secara tidak langsung pada sasaran lainnya)
- Penugasan sebagai Koordinator Pencapaian Indikator Program Prioritas dan Pengampu Pencapaian Indikator Kegiatan Prioritas sesuai Lampiran 3 RPJMN 2025-2029 hanya difokuskan pada PN3 dan PN5, dimana pengukuran akan dilakukan oleh Bappenas untuk stok infrastruktur dan Kemenko Perekonomian untuk Biaya Logistik.



Integrasi ekonomi domestik dan global akan meningkatkan produktivitas perekonomian yang terintegrasi dan mendukung partisipasi dalam rantai pasok global sehingga menjadi **Economic powerhouse**



Tantangan Biaya Logistik Tinggi:

- Skala ekonomi yang rendah (kapal kecil dan muatan rendah) mengakibatkan **mahalnya ongkos angkut serta terbatasnya kawasan ekonomi**;
- Infrastruktur dan layanan pelabuhan simpul peti kemas domestik **belum mampu menampung** kapal besar serta **Belum terbentuk konsolidasi rute (loop)** secara optimal;
- Ketimpangan muatan karena sarana fasilitas di pelabuhan yang **tidak merata dan standarisasi** fasilitas pendukungnya;
- *Skor Logistics Performance Index (LPI)* yang semakin **menurun dan lebih kecil** dibandingkan negara-negara ASEAN



SASARAN 2045

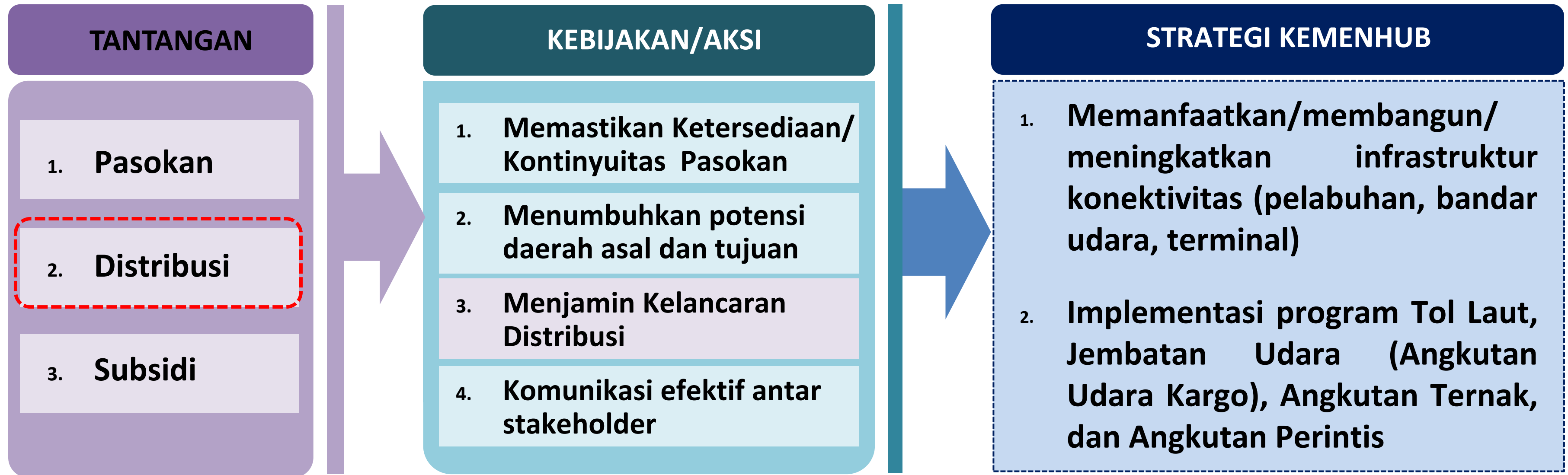
8% Biaya Logistik (% PDB)

Biaya Logistik saat ini : **14,29 % PDB**

(sumber : BAPPENAS)



Kemenhub mendukung penguatan ketahanan pangan nasional dengan menjaga kelancaran distribusi melalui optimalisasi infrastruktur konektivitas, program tol laut, jembatan udara, angkutan ternak dan perintis.





Kegiatan Prioritas Kemenhub 2025-2029

Penugasan Prioritas Nasional

Kegiatan prioritas mengacu pada Lampiran III Perpres 12/2025 tentang RPJMN 2025-2029, yakni sebanyak **399 Rincian Output** (Program Konektivitas dan Vokasi)

Ketahanan Pangan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP)

Indikasi Dukungan terhadap **KSPP**, yang terdiri dari :

- 18 pelabuhan, 13 bandara, 16 rute layanan keperintisan laut serta rencana pengembangan simpul transportasi baru di lokus penguatan ketahanan pangan (Pelabuhan Laut Wanam, Pelabuhan Sungai Salek, Terminal Barang Sota), Subsidi angkutan barang, perlengkapan jalan dan pengadaan bus pada wilayah KSPP, dan juga Studi Kelayakan Pengembangan Jaringan Pelayanan mendukung Lumbung Pangan pada 3 lokasi, serta berbagai dukungan studi integrasi dan fasilitas alih moda barang pada KSPP pada 5 lokasi

Ketahanan Energi/Hilirisasi

Indikasi Dukungan terhadap **Kawasan Industri (KI), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB)**, yang terdiri dari :

- Optimalisasi infrastruktur eksisting (28 pelabuhan, 5 bandara, 14 trayek kapal perintis, 3 trayek tol laut dan 9 rute layanan subsidi angkutan barang) termasuk penyederhanaan perizinan

Dampak Pembangunan Sektor Transportasi



LAPANGAN KERJA SEKTOR TRANSPORTASI

Baseline lapangan kerja tahun 2024 sebesar **5,2 Juta**

Ditargetkan tumbuh pada tahun 2029 sebesar **4,86% (6,8 Juta)**



PENINGKATAN STOK INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

Baseline tahun 2024 sebesar **5,30%**

Ditargetkan stok infrastruktur pada tahun 2029 tumbuh menjadi **6,62%**



PENURUNAN BIAYA TRANSPORTASI ANGKUTAN LOGISTIK

Baseline tahun 2024 sebesar **8,27%**

Ditargetkan penurunan biaya transportasi angkutan logistik **7,56%** PDB pada tahun 2029



KONTRIBUSI EKONOMI SEKTOR TRANSPORTASI

Baseline tahun 2024 sebesar **4,72%**

Pertumbuhan kontribusi ekonomi sektor transportasi menjadi **5,57%** pada tahun 2029



KSPP PROV. SUMATERA UTARA

1. Kab. Humbang Hasundutan

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

2. Kab. Pakpak Bharat

- Bandar Udara Raja Sisingamaraja XII (Dikelola PT. Angkasa Pura) ✈️

4. Kab. Tapanuli Tengah

- Pengembangan Bandar Udara F.L Tobing ✈️

5. Alih Moda dan Integrasi Multimoda

Pelabuhan Terdekat:

🚢 Sibolga (PP) <Eksisting>

Trayek Kapal:

Perintis (R-3)

Barus (PL)

🚢 <Eksisting>

Trayek Kapal:

Perintis (R-3)

KSPP PROV. KALIMANTAN TENGAH

1. Kab. Kapuas

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

- Operasional Pelabuhan Sungai Murung Keramat, Selat, Lupak, Lupak Dalam, Terusan Karya Bataguh 🚢

2. Kab. Pulang Pisau

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

- Bandar Udara Tjilik Riwut (Kota Palangkaraya, dikelola PT. Angkasa Pura) ✈️

- Studi Kelayakan Pengembangan Jaringan Pelayanan mendukung Lumbung Pangan di Kalimantan Tengah

5. Alih Moda dan Integrasi Multimoda

Pelabuhan Terdekat:

🚢 Batanjung (PP) <Eksisting>

🚢 Bahaur (PL) <Eksisting>

🚢 Pulang Pisau (PP) <Eksisting>

KSPP PROV. NUSA TENGGARA TIMUR

1. Kab. Sumba Tengah

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

2. Kab. Belu

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk
- Pengembangan Bandar Udara A.A. Beretallo ✈️

- Layanan Konektivitas Angkutan Keperintisan Pangkalan Kupang ✈️

- Layanan Konektivitas Angkutan Keperintisan Pangkalan Laurentius Say/ Maumere ✈️

- Pengembangan Bandar Udara Lede Kalumbang (Kab. Sumba Barat Daya) ✈️

6. Alih Moda dan Integrasi Multimoda

Pelabuhan Terdekat:

🚢 Mamboro (PL) <Eksisting>

Trayek Kapal: Perintis (R-3)

🚢 Atapupu (PP) <Eksisting>

Trayek Kapal: Perintis (R-3, R-28)

KSPP PROV. PAPUA

1. Kab. Keerom

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk
- Pengembangan Bandar Udara Senggeh ✈️

- Layanan Konektivitas Angkutan Keperintisan Pangkalan Jayapura ✈️

3. Alih Moda dan Integrasi Multimoda

Bandar Udara & Pelabuhan Terdekat:

✈️ Bandar Udara Senggeh <Rencana>

🚢 Jayapura (PU) <Eksisting>

Trayek Kapal: Perintis (R-92, R-93, R-94, R-95, R-96)

KSPP PROV. SUMATERA SELATAN

1. Kab. Banyuasin

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

2. Kab. OKI

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk
- Pembangunan Pelabuhan Sungai Salek 🚢

3. Kab. OKU Timur

- Subsidi Angkutan Barang
- Perlengkapan Jalan
- Pengadaan Bus/Truk

- Bandar Udara SM Badaruddin II (Kota Palembang, dikelola PT. Angkasa Pura) ✈️

- Studi Kelayakan Pengembangan Jaringan Pelayanan mendukung Lumbung Pangan di Sumatera Selatan

6. Alih Moda dan Integrasi Multimoda

Pelabuhan Terdekat:

🚢 Tanjung Api-Api (PP) <Eksisting>

🚢 Sungsang (PL) <Eksisting>

🚢 Karang Agung (PL) <Eksisting>

🚢 Palembang (PU) <Eksisting>

🚢 Sungai Lumpur (PR) <Eksisting>

🚢 Pemulutan (PL) <Eksisting>

KSPP PROV. PAPUA SELATAN

Bandar Udara & Pelabuhan Terdekat:

✈️ Bandar Udara Mopah <Eksisting>

✈️ Bandar Udara Okaba <Eksisting>

✈️ Bandar Udara Kimam <Eksisting>

🚢 Merauke (PU) <Eksisting>

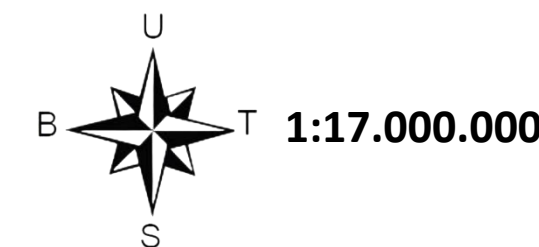
Trayek Kapal: Tol Laut (T-7, T-16, T-17)

Perintis (R-100, R-101, R-102, R-103, R-104, R-105, R-106, R-107)

🚢 Wanam (PL) <Rencana>

Trayek Kapal: Perintis (R-102, R-103, R-105, R-106, R-107)

- Kab. Merauke



RUTE TOL LAUT

- T-7 : —
- T-16 : —
- T-17 : —

- ✈️ : Bandar Udara
- 🚢 : Pelabuhan





Keterlibatan *stakeholder* atau kolaborasi Pentahelix (Pemerintah, Akademisi, Dunia Usaha, Masyarakat dan Media) sangat dibutuhkan dalam pembangunan sektor transportasi.



Diperlukan Sinergitas Dan Kolaborasi Dengan Seluruh Pihak Mulai Dari Tahap Perencanaan, Pembangunan, Hingga Operasionalisasi.

Mendukung pelaksanaan program pengembangan dan Pembangunan infrastruktur Transportasi yang akan dilaksanakan di daerah dengan **kemudahan perizinan, kesesuaian RTRW, dukungan pengadaan lahan, penyediaan jalan akses, pembangunan terintegrasi dsb; termasuk sosialisasi pemanfaatan digitalisasi untuk mendukung layanan logistik.**

Turut menjaga dan memastikan *sustainability* layanan transportasi dengan membantu Kementerian Perhubungan dalam **menjaga keamanan, kenyamanan, dan kondusifitas wilayah hingga pengalokasian anggaran untuk subsidi pelayanan transportasi, serta upaya peningkatan komoditas unggulan daerah sehingga mendukung keseimbangan muatan balik**

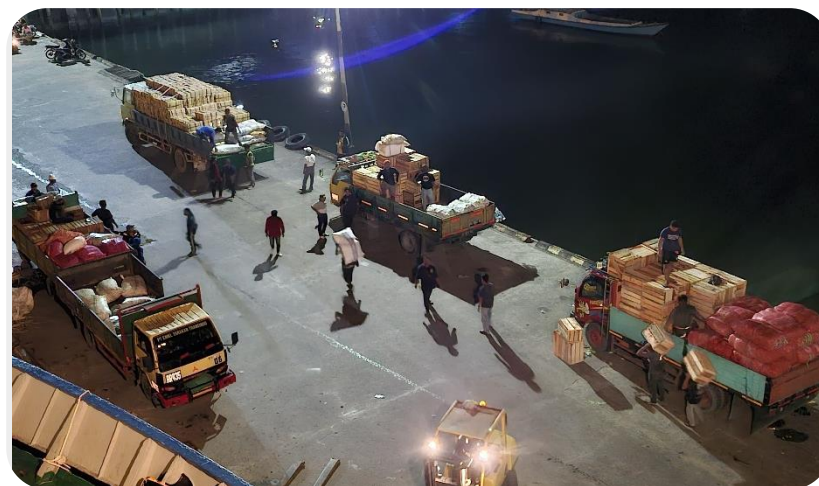
Meningkatkan koordinasi, sinergi dan kolaborasi dengan Kementerian Perhubungan dalam pengembangan maupun operasionalisasi sarana dan prasarana transportasi melalui Badan Usaha atau mekanisme lainnya sesuai ketentuan.



Pemerintah Daerah Belitung Timur bekerja sama dengan pemerintah pusat dan investor swasta dalam mengembangkan kawasan industri terintegrasi di sekitar Pelabuhan Manggar



Pemerintah Daerah Kabupaten Saumlaki Provinsi Maluku Utara mengoptimalkan Tol Laut dalam pengiriman Kopra dan Rumput laut



Pemerintah Provinsi Maluku memberikan subsidi transportasi dan distribusi untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) guna mengatasi disparitas harga bahan pokok di wilayah Indonesia Timur



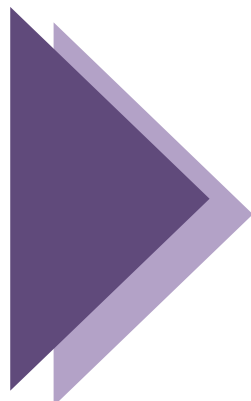
Dukungan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung untuk mengoptimalkan pendistribusian kebutuhan pokok dari Pelabuhan ke daerah sekitar

PRIORITAS PROYEK KPBU KEMENHUB



Location

			
4	4	4	4
PROJECTS	PROJECTS	PROJECTS	PROJECTS
PPP Land Transportation	PPP Sea Transportation	PPP Civil Aviation Transportation	PPP Railways Transportation



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bintan Airport 2. Prabumulih- Tarahan Railway 3. Singkawang Airport 4. Baubau Port 5. Type A Terminal Betan Subing, Lampung 6. Type A Terminal Purabaya, Jawa Timur 7. TOD Poris Plawad 8. Patimban Port | <ul style="list-style-type: none"> 9. Patimban Back Up Area 10. Kediri Airport 11. Anggrek Port 12. Makassar-Parepare Railway 13. Jakarta MRT Phase IV 14. Bali LRT Phase I 15. Proving Ground Bekasi 16. Bandara Komodo, Flores |
|--|--|



Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia

Terima Kasih



@Kemenhub151